Kuesioner

SITUASIONIS INTERNASIONAL

1964

1. Apa yang dimaksud dengan "Situasionis"?

"Situasionis" menunjukkan aktivitas yang mengarah pada penciptaan situasi, berlawanan dengan perilaku pasif yang menerima istilah ini secara akademik atau istilah terpisah terpisah lainnya. Dalam semua tingkatan praktik sosial maupun sejarah individu. Kita mengganti eksistensi pasif dengan konstruksi momen-momen dalam kehidupan dan keraguan dengan tasdik yang penuh permainan. Sampai sekarang, para filsuf dan seniman hanya menerjemahkan berbagai situasi; tujuannya kini adalah untuk mengubahnya (situasi). Karena manusia dibentuk oleh situasi-situasi yang dilaluinya, maka menjadi penting untuk menciptakan situasi-situasi manusia(wi). Karena setiap individu didefinisikan oleh situasi mereka masing-masing , mereka membutuhkan kekuatan untuk menciptakan situasi-situasi yang layak bagi gairah mereka. Inilah sudut pandang di mana syair (komunikasi yang terpenuhi dalam situasi-situasi konkrit), pemberian alam, dan pembebasan sosial yang sempurna harus bersatu dan direalisasikan. Zaman kita akan menggantikan perbatasan tertentu pada situasi-situasi ekstrim, yang mana fenomenologi sendiri telah menjadi batas dalam menjelaskan penciptaan situasi-situasi secara praktis; hal ini akan terus-menerus menggeser batas tersebut dengan pembangunan kesadaran kita. Kita menginginkan praktik-fenomena. Kita tidak meragukan bahwa hal ini akan menjadi pendangkalan pertama dalam gerakan yang mengarah pada pembebasan yang kini bisa terjadi. Situasi-situasi apa yang harus diubah? Pada berbagai

tingkatan, bisa saja seluruh planet, atau zaman (Sebuah peradaban dalam pemahaman Burckhardt, sebagai contohnya), atau sebuah momen dalam kehidupan individu. Lanjutkan pertunjukannya! Hanya melalui jalan ini, nilai-nilai dari kebudayaan masa lalu dan harapan-harapan bahwa pemahaman pada berbagai alasan dalam sejarah dapat memberikan kepuasan murni. Segala sesuatunya sedang mangalami pembusukan. Istilah situasionis dalam pemahaman SI, sangat berlawanan dengan penggunaan kata tersebut di Portugal, di mana "para situasionis" berarti pendukung situasi eksisting (i.e. pendukung -pemerintahan- diktator Salazar).

2. Apakah Situasionis Internasional sebuah gerakan politik?

Kata-kata "gerakan politik" hari ini mengkonotasikan aktivitas khusus sekelompok bos-bos yang memperoleh kekuatan untuk menindas di masa depan dari kepasifan yang diorganisir dari pengikut-pengikut militannya. SI tidak menginginkan apapun dengan bentuk-bentuk kekuatan hirarkis. SI bukanlah gerakan politik ataupun sosiologi dari mistifikasi politik. SI bertujuan untuk merepresentasikan derajat tertinggi pada kesadaran internasional revolusioner. Inilah sebabnya SI tetap berjuang untuk menerangi dan mengatur gestur-gestur penolakan dan tanda-tanda kreativitas yang mendefinisikan kontur baru pada rakyat jelata, Sebuah gairah yang tak pernah berkurang untuk kebebasan. Berpusat pada spontanitas masyarakat, aktivitas tersebut tak dapat dipungkiri "politis" dengan pemahaman bahwa pemberontakan massa pun, politis. Di manapun arus-arus radikal baru muncul -- seperti yang baru saja terjadi di Jepang (sayap ekstrimis Zengakuren), di Kongo, dan dalam (gerakan) bawah tanah Spanyol -- SI memberikan mereka dukungan kritis[1]. dan

---

[1] Lihat, sebagai contoh, (teks) SI Kontribusi untuk Program Konsili-konsili di Spanyol, komentar-komentar dalam Zengakuren pada Bab 2, yaitu pada Kemiskinan Hidup seorang Siswa, dan catatan-catatam yang tidak diterbitkan

karenanya membantu mereka secara praktis. Namun bertentangan dengan segala "program-program transisi" pada politik-politik khusus, SI bersikeras pada revolusi permanen dalam kehidupan sehari-hari.

3. Apakah SI sebuah gerakan artistik?

Bagian besar dalam kiritik situasionis pada masyarakat konsumtif, terutama untuk menunjukkan sejauh mana seniman-seniman kontemporer, dengan mengabaikan kekayaan supersesi (perubahan/penggantian) yang hadir secara implisit (meskipun tidak sepenuhnya disadari) pada tahun 1910 - 1925, telah mengutuk diri mereka yang memperlakukan seni seperti sebuah bisnis. Sejak saat itu, gerakan artistik (berkesenian) telah dan hanya menjadi kumandang imajiner dari ledakan yang tak pernah terjadi, sebuah ledakan yang sampai sekarang masih mengancam struktur masyakarat ini. Kesadaran SI pada pengabaian ini dan implikasinya yang berlawanan (kekosongan dan hasrat untuk kembali pada kekerasan mula-mula) menjadikan SI satu-satunya gerakan yang mampu (dengan menggabungkan pertahanan hidup seni menjadi seni kehidupan) berbicara dengan proyek seni yang otentik. Kita adalah seniman-seniman hanya bila kita bukan lagi seniman: Kami datang untuk menyempurnakan seni.

4. Apakah SI merupakan ekspresi dari nihilisme?

SI menolak peran yang akan siap diberikan dalam tontonan uraian. Supersesi dari nihilisme dijangkau dengan cara mengurai tontonan tersebut; secara tepat merupakan apa yang SI kerjakan. Apapun yang dielaborasi dan disusun di luar sudut pandang tersebut akan runtuh pada beban matinya sendiri tanpa dibutuhkan pertolongan apapun dari SI. Namun juga benar

---

mengenai gerakan revolusi rakyat Kongo yang direproduksi dalam Oeuvres Debord (hal. 692-698)

bahwa di mana-mana, Keruntuhan spontan gurun-gurun masyarakat konsumtif menawarkan medan/lahan eksperimentasi untuk nilai-nilai baru yang tak mungkin ditinggalkan SI. Kita bisa membangun hanya dari reruntuhan tontonan. Lagipula, antisipasi (sepenuhnya dibenarkan) pada kehancuran total menghalangi konstruksi apapun yang tidak dibawa dari sudut pandang menyeluruh.

5. Apakah posisi sebagai situasionis, utopian?

Realita mendahului utopia. Tidak ada lagi gunanya memproyeksikan jembatan-jembatan imajiner antara kekayaan potensi-potensi teknologi masa kini dan kemiskinan penggunaannya oleh para penguasa dengan berbagai bentuknya. Kita ingin menempatkan peralatan material untuk melayani kreativitas siapapun, sebagaimana masyarakat sendiri selalu berjuang untuk mencapainya dalam situasi-situasi revolusioner. Secara sederhana, hanya masalah koordinasi atau taktik. Segala yang berurusan dengan kami dapat diwujudkan, entah sesegera mungkin, atau dalam jangka pendek, segera sesudah metode-metode riset kita dan aktivitasnya dimulai dan dipraktikan.

6. Apakah menurutmu penting/perlu memanggil dirimu seorang situasionis?

Dalam tata tertib yang ada sekarang, di mana berbagai hal mengambil alih tempat masyarakat, label apapun adalah sebuah kompromi. Meskipun begitu, apa yang kami pilih, mengandung kritiknya sendiri, di dalamnya, secara otomatis melawan "situasionisme", atau label apapun yang dilekatkan/dibebankan oleh orang lain pada kami. Bahkan, hal itu dapat hilang ketika kita semua telah menjadi situasionis dan bukan lagi kaum buruh yang berjuang untuk mengakhiri perburuhan. Untuk saat ini, sekonyol apapun label-label tersebut, (label) kami memiliki keuntungan untuk menggambar

garis tegas antara kengawuran sebelumnya dan kekakuan pada tingkat baru. Ketajaman tersebutlah yang kurang/tidak muncul pada beberapa dekade ke belakang.

7. Apa yang orisinil mengenai para situasionis, bila dipandang sebagai sebuah kelompok yang menonjol?

Kelihatannya, bagi kami, 3 poin yang patut dicatat tersebut, membenarkan pentingnya memberi atribut pada diri kami, sebagai grup teroris terorganisir dan pelaku-pelaku eksperimen. Pertama-tama, kami mengembangkan --untuk pertama kalinya-- sudut pandang revolusioner, sebuah kritik yang serasi dengan masyarakat, selagi mereka berkembang sekarang. Kritik ini tertanam dalam-dalam dalam budaya dan seni zaman kita, yang faktanya mampu benar-benar diserap hanya dengan cara-pemahaman demikian (tentunya pekerjaan ini, sangat jauh dari selesai-sempurna). yang ke-dua, kami berlatih menghancurkan sungguh-sungguh dan seutuhnya, segala-semua (hal/orang) yang melakukan pemaksaan terhadap kami, begitu juga semua orang yang bersatu dan setuju dengan mereka. Polarisasi semacam ini menjadi penting ketika beragam bentuk kepasrahan, secara halus berjalin dan saling bergantung. Ke-tiga, kami menginisiasi gaya hubungan baru dengan "pendukung-pendukung" kami: kami sungguh-sungguh menolak murid-murid (pemuridan). Kami hanya tertarik pada partisipasi di tingkatnya yang paling tinggi, dan dalam melepaskan orang-orang yang otonom (memiliki daulat dalam diri sendiri) ke dunia.

8. Mengapa masyarakat tidak membicarakan SI?

SI cukup sering dibicarakan, khususnya di antara para pemikir pembusukan (era/benda) modern; namun sangat sedikit yang menuliskannya. Dalam pemahaman yang lebih luas, hal ini disebabkan karena kami menolak istilah "situasionisme," yang hanya akan memberikan celah kecil

untuk mengenalkan/memasukkan kami dalam kekuasaan tontonan, bergabung dalam bentuk doktrin ketakutan pada kami (sesuai dengan bentuk ideologi dalam pemahaman Marx). Adalah alami bahwa tontonan yang kami tolak, menolak kami juga. Situasionis lebih siap didiskusikan sebagai individu-individu yang berusaha memisahkan dirinya dari pembantahan kolektif (keterpisahan), meskipun faktanya kontestasi kolektif tersebut merupakan satu-satunya hal yang membuat mereka menjadi individu-individu yang "menarik". Para Situasionis dibicarakan, ketika mereka berhenti menjadi seorang situasionis. (seperti ketika saingan beragam bentuk "Nashisme" di beberapa negara, yang memiliki klaim yang serupa untuk ketenarannya; mereka berpura pura memiliki semacam sebuah hubungan dengan SI). Para penjaga tontonan melayakkan (membiasakan) potongan-potongan teori situasionis tanpa memberi tahu dalam rangka melawan kami. Perilaku pencapaian ide dari kami dalam perjuangan mereka demi mempertahankan tontonan sesungguhnya sangat alami. Mereka harus menyembunyikan sumber mereka, tidak sekedar untuk melindungi reputasi kemurnian/keaslian mereka dari tuduhan plagiarisme, namun karena sumber tersebut menyiratkan konteks yang luas dan menyeluruh dari "ide-ide" tersebut. Lebih dari itu, banyak intelektual yang ragu-ragu dan tidak berani untuk berbicara tentang SI secara terbuka, karena dengan melakukan hal tersebut, menyebabkan mereka mendapatkan posisi yang lebih rendah -- menyatakan apa yang ditolak atau diterima daripadanya (SI). Banyak dari mereka yang percaya, (meskipun salah sangka), bahwa dengan berpura-pura tidak perduli pada saat ini akan cukup untuk membebaskan mereka dari tanggung jawab (yang harus mereka emban) nantinya.

9. Dukungan apa yang kau berikan pada gerakan revolusi?

Sayangnya, tidak satupun. Masyarakat tentunya mengandung kontradiksi dan sedang mengalami perubahan;

hal inilah yang bila terus menerus dilakukan dengan cara baru, membuat aktivitas-aktivitas revolusioner menjadi mungkin dan penting untuk dilakukan. Namun aktivitas semacam itu tidak lagi ada -- atau belum ada -- dalam bentuk gerakan yang terorganisir. Oleh sebab itu, hal ini bukanlah masalah dukung-mendukung sebuah gerakan, namun justru demi menciptakannya: dengan tidak memisahkannya dari pengenalan-pengenalan, penciptaan definisi, dan bereksperimen dengan gerakan tersebut. Mengakui bahwa ketiadaan gerakan revolusioner adalah prekondisi pertama untuk mengembangkan sebuah gerakan. Segala usaha yang lain adalah upaya-upaya konyol untuk menambal masa lalu.

10. Apakah anda seorang marxis?

Sama seperti Marx ketika ia berkata, "Saya bukanlah seorang Marxis."

11. Adakah hubungan antara teori-teori anda dan cara hidup anda yang sesungguhnya?

Teori-teori kami adalah teori kehidupan kita yang sesungguhnya, dan merupakan berbagai kemungkinan yang dialami atau dirasakan di dalamnya. Sebagaimana terpisahnya medan-medan aktivitas pada saat ini, kita menggunakannya semaksimal mungkin, kami memperlakukan musuh sebagai musuh, sebuah langkah awal yang kami rekomendasikan untuk semua orang sebagai sebuah percepatan pemuridan dalam mempelajari caranya berpikir. Tanpa perlu dibicarakan lagi, kami secara mendukung segala bentuk perilaku pembebasan, secara cuma-cuma dan tanpa syarat, segala yang kamu borjuis dan birokrat sampah sebut sebagai penyelewengan. Sudah jelas bahwa kita perlu membangun jalan untuk revolusi dalam kehidupan sehari-hari kita dengan perenungan dan pertapaan.

12. Apakah para situasionis, pelopor untuk masyarakat yang senggang?

Masyarakat senggang adalah yang tampak yang menutupi tipe tertentu dalam pada produksi/konsumsi ruang-waktu sosial. Bila waktu untuk melakukan pekerjaan produktif dalam pemahaman yang kaku dikurangi, pasukan yang dipesan khusus dalam kehidupan industri, bekerja (ketika ada) dalam konsumsi. Siapa saja turun-temurun menjadi pekerja dan merupakan bahan mentah dalam industri liburan, kesenggangan, tontonan-tontonan. Pekerjaan yang kini ada (dilakukan) adalah yang utama dan yang akhir dalam hidup masa kini. Organisasi konsumsi ditambah organisasi kesenggangan harus secara tepat mengiimbangi organisasi kerja. "Waktu senggang" adalah hal ironis yang paling nyata dalam konteks alur waktu. Kerja yang mengasingkan hanya akan memproduksi kesenggangan yang terasing, bagi pengangguran (meningkat, pada faktanya hanyalah semi-nganggur) elit sama seperti masyarakat yang mendapatkan akses pada periode santai yang singkat. Tidak ada lagi perisai timah yang mampu menyekat, entah itu pecahan waktu atau keseluruhan waktu sebuah potongan masyarakat dari radiasi buruh-buruh terasing, karena perburuhan tersebut membentuk produk-produk secara menyeluruh dan kehidupan sosial menurut gambaran (wajah)nya.

13. Siapa yang membiayai dirimu?

Kami tidak pernah bisa dibiayai kecuali, melalui cara-cara yang amat berbahaya, dengan cara bekerja dalam ekonomi-budaya sekarang. Pekerjaan ini takluk pada kontradiksi-kontradiksi berikut: kita memiliki kemampuan kreatif yang memampukan kita untuk -pada hakikatnya sukses di berbagai bidang; meskipun begitu, kita memiliki tuntutan keras untuk memperoleh kemerdekaan dan konsistensi sempurna antara proyek kami dan setiap kreasi mutakhir kami (lihat definisi

kami untuk produksi artistik anti-situasionis)[2] bahwa kami hampir saja benar-benar tidak dapat ditolerir bagi organisasi budaya yang dominan, bahkan dalam aktivitas-aktivitas sekunder. Keadaan sumber daya kami mengikuti kondisi-kondisi ini. Bertautan dengan hal ini, lihat apa yang kami tulis dalam edisi #8 dalam jurnal ini (hal. 26) mengenai "Modal yang tak pernah kurang bagi perusahaan-perusahaan Nashist" dan, bertolak belakang dari hal itu, kondisi kami (pada halaman akhir edisi ini.)[3]

---

[2] Mengenai "seni anti-situasionis", lihat Konferensi SI yang ke-5 di Goteborg.

Referensi ini diperuntukkan bagi Jorgen Nash dan lainnya yang baru-baru saja dikeluarkan dari SI dan yang berusaha mengkomersialkan (menguangkan) kemashyuran situasionis dengan memproduksi "seni situasionis" dan menciptakan "Situasionis Internasional ke-2" (lihat Kampanye Penentangan-Situasionis di Berbagai Negara).

[3] Untuk kondisi para situasionis sendiri, mereka menyatakan kalau mereka tidak menolak penerbit, produser film, penyokong, dsb., yang tertarik mendanai proyek-proyek situasionis, entah tidak suka, atau dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan, sepanjang bisa dipahami bahwa kaum situasionis dapat menguasai kontrol menyeluruh untuk bentuk dan konten proyek-proyek tersebut

Mengenai publikasi tek-teks radikal, Internationale SItuastionniste #10 (hal. 70) tercatat sebagai berikut: "Sudah jelas bahwa hanya ada 4 jenis penerbitan: birkorat-negara; borjuis semi-bersaing (meskipun takluk pada kecenderungan yang mengarah pada konsentrasi ekonomi); kebebasan (di manapun teori radikal dapat diterbitkan secara sah); dan sembunyi-sembunyi. SI -- dan arus kritis apapun, di manapun berada -- menggunakan dan akan terus menggunakan dua metode yang terakhir; mungkin pula --dalam berbagai kasus-- menggunakan cara no.2 (untuk memperoleh tingkat distribusi yang bermutu) disebabkan oleh kontradiksi-kontradiksi yang dibiarkan terbuka oleh kompetisi-kompetisi kacau dan kurangnya perkuatan ideologi-ideologi ortodoks (yang biasa dilakukan); dari semua cara ini, tentunya, cara pertamalah yang paling tidak cocok. Alasannya sangat sederhana; tipe penerbitan borjuis kompetitif tidak mengklaim garansi konsistensi apapun antara dirinya dengan penulis manapun; penulisnya tidak bertanggung jawab atas operasi usaha penerbit dan, sebaliknya, penerbit tidak memiliki tanggung

14. Seberapa banyak jumlahmu?

Beberapa dari inti gerilya awal di Sierra Madre, namun dengan persenjataan yang lebih sedikit. Lebih sedikit dari delegasi-delegasi di London pada 1864, yang membentuk International Working Men's Association, namun dengan program-program yang lebih jelas. Seperti bangsa yunani yang pantang menyerah di Thermopylae ("Pelintas, kabarkanlah di Lakedaimon..."), namun dengan masa depan yang lebih cerah.[4]

15. Berapa besar nilai yang bisa kamu berikan untuk sebuah kuesioner? bagaimana dengan kuesioner ini?

Kuesioner adalah bentuk yang paling nyata dari pseudo-dialogue (dialog palsu) yang semakin hari kian obsesif digunakan dalam semua psychotechniques integrasi ke dalam tontonan demi memperoleh penerimaan yang riang gembira dalam kepasifan di bawah samaran mentah "partisipasi" dan pseudo-activity (aktivitas palsu). Mengambil bentuk pertanyaan yang tidak jelas dan abstrak sebagai titik keberangkatan, meskipun begitu, memampukan kita untuk mengekspresikan posisi-posisi yang tepat. Posisi-posisi ini

---

jawab langsung atas hidup dan ide-ide mereka. Hanya penerbit birokrat-negara (atau pihak-pihak yang menjadi representasi bentuk-bentuk birokrasi) yang memiliki solidaritas utuh dengan para penulisnya: mereka harus mendukung penulis-penulisnya dalam hal apapun, begitu pula para penulisnya harus mendukung mereka. Maka hal ini merepresentasikan ketidakmungkinan ganda bagi ekspresi revolusioner apapun."

[4] Sierra Madre: Pegunungan di Kuba di mana Fidel Castro, Che Guevara dan beberapa rekannya memulai gerilya mereka melawan rezim Batista (1956). Orang Yunani di Thermopylae: sekelompok kecil pasukan Yunani yang berperang hingga tewas melawan kekuatan kekaisaran Persia yang jauh lebih kuat (480 BC). Lihat Sejarah Perang Persia karangan Herodotus (bab 7). Kutipan ini berasal dari epigram Simonides: " Orang asing, kapan kau akan datang ke Lakedaimon, katakan pada mereka, kami berdiam di sini, mematuhi kehendak mereka" (terj. Kenneth Rexroth).

bukan benah-benar "sekalompok jawaban", karena mereka tidak terikat pada pertanyaan-pertanyaan; mereka menjawab dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan baru yang mendahului pertanyaan terdahulu. Maka, dialog sesungguhnya bisa dimulai setelah respon-respon ini. Kuesioner yang kini ada, seluruh pertanyaan salah; namun respon kami, adalah kebenaran.

***

Diambil dari jelajahhanyut

(yang pertama kali dipublikasikan pada November 28, 2019)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)